PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora
Vol.5, No.6, Oktober 2026

Pengaruh Intensitas Penggunaan Aplikasi Wattpad sebagai Media Hiburan terhadap Minat Baca Mahasiswa: Studi Berdasarkan Model Komunikasi *Stimulus-Response*

Ainun Sri Ramadhani[1], Olla Agustia Leriani[2], Alfian Muhazir[3]
[1.2.3]Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, Indonesia
E-mail: ainunsramadhani@gmail.com[1], ollaagustia@unisayogya.ac.id[2], alfianmuhazir@unisayogya.ac.id[3]

Article History:
Received: 01 Oktober 2026
Revised: 13 Oktober 2026
Accepted: 27 Oktober 2026

Kata Kunci: *Wattpad; Intensitas Penggunaan; Minat Baca; Stimulus-Response; Literasi Digital*

Abstract: *Rendahnya minat baca dan pesatnya penggunaan media digital mendorong munculnya platform literasi seperti Wattpad yang digunakan mahasiswa sebagai media hiburan. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh intensitas penggunaan aplikasi Wattpad terhadap minat baca mahasiswa berdasarkan model komunikasi Stimulus-Response (S-R). Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif eksplanatori dengan kuesioner daring (Google Form) pada 100 mahasiswa aktif di Daerah Istimewa Yogyakarta yang pernah menggunakan Wattpad, dipilih melalui purposive sampling dengan ukuran sampel dihitung menggunakan rumus Slovin. Data dianalisis dengan regresi linear sederhana menggunakan SPSS setelah uji validitas, reliabilitas, normalitas, dan linearitas terpenuhi. Hasil menunjukkan bahwa intensitas penggunaan Wattpad berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat baca mahasiswa ($Y = 2{,}828 + 0{,}308X$; $t = 15{,}447$; $p < 0{,}001$). Nilai R^2 sebesar 0,701 menunjukkan bahwa intensitas penggunaan Wattpad menjelaskan 70,1% variasi minat baca, sedangkan 29,9% dijelaskan faktor lain di luar model. Temuan ini mendukung penerapan model S-R, yaitu penggunaan Wattpad berfungsi sebagai stimulus yang diikuti respons berupa minat baca, dan menunjukkan potensi Wattpad sebagai media literasi digital di lingkungan perguruan tinggi.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital mengubah cara masyarakat mengakses dan menyebarkan informasi, termasuk dalam kegiatan membaca. Kegiatan membaca tidak lagi terbatas pada media cetak karena hadirnya berbagai platform literasi digital. Di Indonesia, tingkat literasi masih menjadi perhatian; Alfina (2024) mencatat bahwa pada tahun 2019 Indonesia berada pada peringkat 62 dari 70 negara. Dalam konteks ini, Wattpad merupakan salah satu platform digital yang menyediakan beragam cerita fiksi dari berbagai genre yang dapat dibaca secara gratis (Dalimunthe & Saputra, 2025).

Wattpad didirikan pada tahun 2006 oleh Allen Lau dan Ivan Yuen, dua wirausahawan teknologi asal Kanada (Alfina, 2024). Menurut Alfina (2024), Indonesia merupakan pengguna

Wattpad terbesar kedua di dunia dengan kontribusi 6,9% dari pengunjung global. Dalimunthe dan Saputra (2025) melaporkan bahwa Wattpad diakses oleh 45 juta pengguna aktif setiap bulan dan sekitar 90% cerita diakses melalui telepon pintar. Selain menjadi ruang membaca, platform ini memberi peluang bagi penulis agar karya mereka diangkat ke layar lebar, diadaptasi menjadi serial televisi, maupun diterbitkan dalam bentuk buku cetak (Andike et al., 2024), seperti yang terlihat pada novel Dilan 1990, Dear Nathan, dan Mariposa.

Di kalangan pelajar dan mahasiswa, Wattpad populer karena kemudahan akses, keragaman genre, dan interaksi antara penulis dan pembaca (Alfina, 2024; Dalimunthe & Saputra, 2025). Buku elektronik juga hanya memerlukan telepon pintar untuk menyimpannya, berbeda dengan buku cetak yang memerlukan ruang penyimpanan (Andike et al., 2024). Meskipun demikian, pemanfaatan ruang ekspresi dan literasi tersebut di lingkungan pendidikan formal belum maksimal (Dalimunthe & Saputra, 2025), sehingga kontribusi Wattpad terhadap minat baca mahasiswa masih perlu dikaji.

Sejumlah penelitian terdahulu telah menelaah Wattpad dari beberapa sisi. Dalimunthe dan Saputra (2025) menemukan pengaruh positif dan signifikan penggunaan Wattpad terhadap kemampuan membaca siswa SMA. Andike et al. (2024) menemukan hubungan positif dan signifikan antara penggunaan Wattpad dan minat baca mahasiswa Bandung Raya. Alfina (2024) menunjukkan peran positif Wattpad bagi literasi digital remaja dan dewasa muda, sedangkan Nova dan Febria (2025) mengkaji kaitannya dengan kemampuan menulis cerita pendek. Penelitian-penelitian tersebut berfokus pada aspek tertentu, seperti kemampuan membaca, literasi digital, dan kemampuan menulis. Penelitian ini melengkapinya dengan menguji pengaruh intensitas penggunaan Wattpad terhadap minat baca mahasiswa di Daerah Istimewa Yogyakarta menggunakan kerangka model komunikasi Stimulus-Response (S-R).

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh intensitas penggunaan aplikasi Wattpad sebagai media hiburan terhadap minat baca mahasiswa, serta memberikan gambaran mengenai peran Wattpad sebagai media literasi digital dalam pengembangan budaya literasi mahasiswa.

LANDASAN TEORI

Teori *Stimulus-Response* (S-R) berakar pada prinsip pembelajaran elementer dalam aliran behaviorisme yang dipelopori John B. Watson, yang memandang bahwa suatu rangsangan (stimulus) yang masuk ke dalam diri individu akan memunculkan tanggapan tertentu (respons) (Pratiwi & Dewi, 2023). Dalam studi komunikasi, pesan yang disalurkan media berfungsi sebagai stimulus yang membentuk sikap, persepsi, dan perilaku khalayak (Alfian, 2023). Pengembangan model ini, yaitu Stimulus-Organism-Response (S-O-R), menempatkan proses internal individu sebagai mediasi antara stimulus dan respons (Abidin & Abidin, 2021). Dalam penelitian ini, intensitas penggunaan Wattpad diposisikan sebagai stimulus, sedangkan minat baca diposisikan sebagai respons yang muncul setelah mahasiswa menerima stimulus tersebut (Lestari, 2022). Proses internal (perhatian, pengertian, dan penerimaan) digunakan sebagai penjelasan konseptual dan tidak diukur secara terpisah.

Teori *User Generated Content* (UGC) digunakan sebagai pelengkap. UGC merujuk pada materi yang dibuat dan diunggah secara sukarela oleh pengguna melalui platform digital tanpa melalui prosedur industri media standar (Nguyen & Tripathi, 2020). Karakteristik utama media sosial adalah muatan yang diciptakan oleh penggunanya sendiri, bukan dikurasi oleh editor seperti pada media massa (Nasrullah, 2015). Melalui perspektif ini, Wattpad dipahami tidak hanya sebagai fasilitas membaca, tetapi juga ruang partisipasi tempat pengguna menjadi pembaca sekaligus penulis. Adapun minat dipandang sebagai kecenderungan psikologis untuk mengarahkan perhatian dan bertindak terhadap suatu objek dengan diiringi emosi yang menyenangkan (Shaleh & Wahab,

2004).

Berdasarkan landasan tersebut, hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut. H_0: tidak terdapat pengaruh yang signifikan intensitas penggunaan aplikasi Wattpad terhadap minat baca mahasiswa. H_1: terdapat pengaruh yang signifikan intensitas penggunaan aplikasi Wattpad terhadap minat baca mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatori, yaitu penelitian yang bertujuan menjelaskan hubungan sebab-akibat antarvariabel dan menguji hipotesis (Manik et al., 2022). Variabel bebas (X) adalah intensitas penggunaan aplikasi Wattpad yang diukur melalui tiga indikator, yaitu aksesibilitas (frekuensi mengakses Wattpad melalui telepon pintar), interaktivitas (keterlibatan dalam fitur komentar dan diskusi), dan kualitas konten (jenis bacaan yang dikonsumsi). Variabel terikat (Y) adalah minat baca mahasiswa, yaitu frekuensi membaca dan keinginan menyelesaikan bacaan secara sukarela.

Populasi penelitian adalah mahasiswa di Daerah Istimewa Yogyakarta yang aktif menggunakan Wattpad, dengan jumlah mahasiswa sebanyak 439.236 orang berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sampel ditentukan dengan teknik purposive sampling dengan kriteria mahasiswa aktif yang pernah menggunakan Wattpad sebagai sarana rekreasi. Ukuran sampel dihitung menggunakan rumus Slovin dengan batas kesalahan (e) 10%, yaitu $n = N / (1 + N \cdot e^2) = 439.236 / (1 + 439.236 \times 0{,}1^2) \approx 100$ responden.

Data dikumpulkan melalui kuesioner daring menggunakan Google Form pada tanggal 2 sampai 10 Juli 2026. Sebelum mengisi kuesioner, responden memperoleh penjelasan mengenai tujuan penelitian dan diminta memastikan kesesuaian kriteria, serta dijamin kerahasiaan datanya. Instrumen terdiri atas 11 butir pernyataan untuk variabel X dan 4 butir pernyataan untuk variabel Y. Validitas butir diuji dengan korelasi Pearson Product Moment (butir dinyatakan valid bila r hitung > r tabel 0,195), dan reliabilitas diuji dengan Cronbach's Alpha (reliabel bila > 0,60) (Janna & Herianto, 2021; Yusup, 2018).

Analisis data dilakukan dengan SPSS melalui uji asumsi klasik dan regresi linear sederhana. Uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov dengan syarat Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05 (Iba & Wardhana, 2021). Uji linearitas menggunakan tabel ANOVA dengan syarat nilai Linearity < 0,05 dan Deviation from Linearity > 0,05 (Yusuf, 2014). Pengujian hipotesis menggunakan persamaan regresi $Y = a + bX$, koefisien determinasi (R^2), uji t, dan uji F pada taraf signifikansi 0,05 (Iba & Wardhana, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Responden berjumlah 100 mahasiswa yang seluruhnya (100%) menyatakan pernah menggunakan Wattpad. Responden perempuan berjumlah 73 orang (73%) dan laki-laki 27 orang (27%). Responden berasal dari berbagai perguruan tinggi di Yogyakarta, terbanyak dari Universitas Negeri Yogyakarta (22%), Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta (18%), dan Universitas Gadjah Mada (15%), sedangkan sisanya tersebar di kampus lain seperti UAD, UII, dan UIN Sunan Kalijaga. Berdasarkan program studi, responden terbanyak berasal dari Ilmu Komunikasi dan Ilmu Hukum (masing-masing 13%), diikuti Manajemen (9%), Psikologi (8%), Kedokteran (7%), serta Akuntansi dan Administrasi (masing-masing 6%).

Hasil Uji Instrumen

Hasil uji validitas pada Tabel 1 menunjukkan bahwa seluruh butir variabel X (r hitung 0,624–0,792) dan variabel Y (r hitung 0,777–0,840) lebih besar daripada r tabel (0,195), sehingga seluruh butir dinyatakan valid. Uji reliabilitas menghasilkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,917 untuk variabel X dan 0,812 untuk variabel Y (Tabel 2). Kedua nilai berada di atas batas 0,60 sehingga instrumen dinyatakan reliabel.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Butir	r hitung	r tabel / Keterangan
Intensitas (X)	X1	0,784	0,195 / Valid
Intensitas (X)	X2	0,738	0,195 / Valid
Intensitas (X)	X3	0,792	0,195 / Valid
Intensitas (X)	X4	0,788	0,195 / Valid
Intensitas (X)	X5	0,701	0,195 / Valid
Intensitas (X)	X6	0,692	0,195 / Valid
Intensitas (X)	X7	0,730	0,195 / Valid
Intensitas (X)	X8	0,792	0,195 / Valid
Intensitas (X)	X9	0,624	0,195 / Valid
Intensitas (X)	X10	0,735	0,195 / Valid
Intensitas (X)	X11	0,782	0,195 / Valid
Minat Baca (Y)	Y1	0,840	0,195 / Valid
Minat Baca (Y)	Y2	0,823	0,195 / Valid
Minat Baca (Y)	Y3	0,777	0,195 / Valid
Minat Baca (Y)	Y4	0,792	0,195 / Valid

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS (2026).

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Standar	Keterangan
Intensitas Penggunaan Wattpad (X)	0,917	0,60	Reliabel
Minat Baca (Y)	0,812	0,60	Reliabel

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS (2026).

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas Kolmogorov-Smirnov terhadap residual menghasilkan Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 (> 0,05), sehingga residual berdistribusi normal. Uji linearitas menghasilkan nilai Linearity sebesar 0,000 (< 0,05) dan Deviation from Linearity sebesar 0,581 (> 0,05), sehingga hubungan antara intensitas penggunaan Wattpad dan minat baca bersifat linear (Tabel 3). Dengan demikian, asumsi klasik terpenuhi dan analisis regresi linear sederhana dapat dilanjutkan.

Tabel 3. Ringkasan Uji Asumsi Klasik

Uji	Statistik	Nilai	Kriteria	Keputusan
Normalitas (K-S)	Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200	> 0,05	Normal
Linearitas	Linearity (Sig.)	0,000	< 0,05	Linear
Linearitas	Deviation from Linearity (Sig.)	0,581	> 0,05	Linear

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS (2026).

Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 4 menyajikan hasil analisis regresi. Koefisien korelasi (R) sebesar 0,837 menunjukkan hubungan yang kuat antara intensitas penggunaan Wattpad dan minat baca. Nilai R^2 sebesar 0,701 berarti intensitas penggunaan Wattpad menjelaskan 70,1% variasi minat baca mahasiswa, sedangkan 29,9% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti. Uji F menghasilkan F hitung 238,614 dengan signifikansi 0,000 (< 0,05), sehingga model regresi layak digunakan.

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Parameter	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
Konstanta	2,828	0,848	–	3,336	0,001
Intensitas Penggunaan Wattpad (X)	0,308	0,020	0,837	15,447	0,000

R = 0,837; R^2 = 0,701; Adjusted R^2 = 0,698; Std. Error of the Estimate = 1,585; F = 238,614 (Sig. 0,000). Variabel terikat: Minat Baca (Y). Sumber: Data primer diolah dengan SPSS (2026).

Persamaan regresi yang terbentuk adalah Y = 2,828 + 0,308X. Konstanta 2,828 menunjukkan bahwa apabila intensitas penggunaan Wattpad bernilai nol, minat baca bernilai 2,828 satuan. Koefisien regresi 0,308 yang bernilai positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan intensitas penggunaan Wattpad diikuti kenaikan minat baca sebesar 0,308 satuan. Uji t menghasilkan t hitung 15,447 dengan signifikansi 0,000 (< 0,05), sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian, intensitas penggunaan Wattpad berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat baca mahasiswa.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin intensif mahasiswa menggunakan Wattpad, semakin tinggi minat bacanya. Besarnya R^2 (70,1%) menunjukkan bahwa intensitas penggunaan merupakan prediktor yang kuat bagi minat baca dalam sampel penelitian ini, meskipun 29,9% variasi lainnya dipengaruhi faktor di luar model, misalnya motivasi intrinsik, lingkungan sosial, dan preferensi genre bacaan.

Temuan ini dapat dijelaskan melalui model S-R. Wattpad bertindak sebagai stimulus yang hadir dalam bentuk ragam pilihan cerita, kemudahan akses melalui telepon pintar, dan fitur interaktif. Ketika stimulus ini diterima secara berulang, muncul respons berupa dorongan membaca yang tumbuh secara sukarela. Mahasiswa dapat membuka bab cerita kapan saja dan di mana saja, misalnya saat menunggu pergantian jam kuliah atau bersantai di malam hari, sehingga membaca bergeser dari kewajiban akademik menjadi kebutuhan rekreatif. Penjelasan ini bersifat konseptual karena proses internal (organisme) tidak diukur secara terpisah dalam penelitian ini.

Hasil ini sejalan dengan Andike et al. (2024) yang menemukan hubungan positif dan signifikan antara penggunaan Wattpad dan minat baca mahasiswa, serta dengan Dalimunthe dan Saputra (2025) yang menunjukkan bahwa kemudahan akses, variasi bacaan, dan fitur interaktif Wattpad meningkatkan minat dan motivasi membaca siswa. Saputra dan Andriani (2022) juga melaporkan bahwa Wattpad dapat menjadi media belajar yang efektif dalam menumbuhkan minat baca. Haniyah dan Syam (2026) menekankan bahwa Wattpad dipilih karena praktis, mudah diakses, fleksibel, dan menyediakan beragam genre, yang menandai transformasi budaya baca generasi muda. Cussoy (2023) menambahkan bahwa genre Alternative Universe (AU) menarik pembaca karena alurnya dinilai dekat dengan kehidupan sehari-hari dan tokoh idola yang diinginkan pembaca.

Dari perspektif UGC, minat baca yang tumbuh tidak hanya dipengaruhi kemudahan akses,

tetapi juga keberadaan konten yang dibuat dan dikembangkan pengguna lain serta interaksi pada fitur komentar dan vote. Simanjuntak et al. (2021) menyatakan bahwa keterlibatan mahasiswa dengan Wattpad mencakup aspek fisik dan mental yang membangkitkan rangsangan kegiatan belajar. Penelitian ini tidak menguji kontribusi masing-masing indikator (aksesibilitas, interaktivitas, dan kualitas konten) secara terpisah, sehingga peran spesifik tiap indikator perlu dikaji pada penelitian berikutnya.

Beberapa keterbatasan perlu diperhatikan. Pertama, desain survei satu waktu dengan analisis regresi tidak sepenuhnya dapat memisahkan arah pengaruh; mahasiswa yang memang berminat membaca dapat pula menggunakan Wattpad lebih intensif. Kedua, responden dijangkau melalui jejaring pertemanan dan grup perpesanan peneliti dengan purposive sampling, serta didominasi perempuan (73%), sehingga generalisasi ke seluruh mahasiswa Daerah Istimewa Yogyakarta perlu dilakukan dengan hati-hati. Ketiga, minat baca diukur melalui laporan diri responden, bukan pengamatan perilaku membaca. Secara praktis, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidik dan institusi pendidikan dapat mempertimbangkan pemanfaatan platform seperti Wattpad dalam strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebiasaan digital mahasiswa.

KESIMPULAN

Intensitas penggunaan aplikasi Wattpad berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat baca mahasiswa di Daerah Istimewa Yogyakarta ($Y = 2{,}828 + 0{,}308X$; $t = 15{,}447$; $p < 0{,}001$), dengan kontribusi sebesar 70,1% ($R^2 = 0{,}701$). Temuan ini sesuai dengan model S-R, yaitu penggunaan Wattpad sebagai stimulus yang diikuti respons berupa peningkatan minat baca secara sukarela, dan menunjukkan potensi Wattpad sebagai media literasi digital di lingkungan perguruan tinggi.

Mahasiswa disarankan memanfaatkan platform digital seperti Wattpad untuk menumbuhkan minat baca sambil tetap menjaga keseimbangan dengan aktivitas akademik. Pengajar dapat mengintegrasikan platform tersebut dalam pembelajaran bahasa dan sastra berbasis digital. Penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain seperti lingkungan, motivasi intrinsik, dan preferensi genre, menggunakan teknik pengambilan sampel yang lebih representatif, serta menguji kontribusi tiap indikator intensitas penggunaan.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, M. (2022). Urgensi komunikasi model Stimulus Organism Response (S-O-R) dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. *NIVEDANA: Jurnal Komunikasi dan Bahasa, 3*(1), 47–59. https://doi.org/10.53565/nivedana.v3i1.335

Alfina, K. (2025). *Penggunaan Wattpad dan relevansinya terhadap literasi digital di Indonesia tahun 2016–2024* [Skripsi sarjana, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember]. Digital Library UINKHAS Jember. http://digilib.uinkhas.ac.id/id/eprint/48666

Andike, A. K., Prijana, & Yanto, A. (2024). Hubungan penggunaan aplikasi Wattpad dengan minat baca pada mahasiswa Bandung Raya. *Info Bibliotheca: Jurnal Perpustakaan dan Ilmu Informasi, 6*(1), 130–152. https://doi.org/10.24036/ib.v6i1.472

Cussoy, A. S. A. (n.d.). *Analisis pengaruh fiksi penggemar yang terdapat pada platform media sosial dalam meningkatkan minat baca* [Tugas mata kuliah Penerbitan Media, Universitas Diponegoro].

Dalimunthe, W. V. P., & Saputra, E. (2025). Pengaruh penggunaan media digital aplikasi Wattpad terhadap kemampuan membaca siswa SMA Budisatrya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan, 5*(2), 337–349. https://doi.org/10.47709/educendikia.v5i02.6553

Haniyah, G. J., & Syam, A. M. (2026). Transformasi budaya baca di era digital: Studi tentang penggunaan Wattpad oleh Generasi Z. *Jurnal Pustaka Budaya, 13*(2), 219–229. https://doi.org/10.31849/mpz49566

Iba, Z., & Wardhana, A. (2023). *Metode penelitian*. Eureka Media Aksara.

Iba, Z., & Wardhana, A. (2024). *Analisis regresi dan analisis jalur untuk riset bisnis menggunakan SPSS 29.0 & SMART-PLS 4.0*. Eureka Media Aksara.

Janna, N. M., & Herianto. (2021). *Konsep uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan SPSS*. OSF Preprints. https://doi.org/10.31219/osf.io/v9j52

Manik, M. Y., Sitorus, P. J., & Panggabean, S. (2022). Hubungan pemanfaatan aplikasi Wattpad meningkatkan minat baca mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas HKBP Nommensen pada masa pandemi COVID-19. *Jurnal Pendidikan dan Konseling, 4*(4), 4557–4575. https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.6195

Nasrullah, R. (2015). *Media sosial: Perspektif komunikasi, budaya, dan sosioteknologi*. Simbiosa Rekatama Media.

Nguyen, T., & Tripathi, A. K. (2020). A taxonomy of user-generated content (UGC) applications. *SSRN Electronic Journal*. https://doi.org/10.2139/ssrn.3662013

Nova, P. D., & Febria, R. (2025). Pengaruh penggunaan aplikasi Wattpad terhadap kemampuan menulis cerita pendek siswa SMPN 1 Siak Hulu. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru, 10*(2), 926–933. https://doi.org/10.51169/ideguru.v10i2.1659

Pratiwi, S., & Dewi, T. U. (2023). Pemanfaatan Wattpad sebagai media literasi digital. *Khazanah Pendidikan: Jurnal Ilmiah Kependidikan, 17*(2), 229–236. https://doi.org/10.30595/jkp.v17i2.18625

Saputra, D. Y., & Andriani, R. (2022). Pengaruh penggunaan aplikasi Wattpad sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia dalam meningkatkan minat baca mahasiswa tingkat awal. *Jurnal Membaca Bahasa dan Sastra Indonesia, 7*(1), 109–116. https://doi.org/10.30870/jmbsi.v7i1.24222

Shaleh, A. R., & Wahab, M. A. (2004). *Psikologi suatu pengantar dalam perspektif Islam*. Kencana.

Simanjuntak, N., Naibaho, P., & Arif, S. (2021). Pemanfaatan Wattpad sebagai media pembelajaran menulis cerita pendek. In *Prosiding Seminar Nasional PBSI-IV Tahun 2021: Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Berbasis Digital Guna Mendukung Implementasi Merdeka Belajar* (pp. 223–228). FBS Unimed Press.

Yusuf, A. M. (2014). *Metode penelitian: Kuantitatif, kualitatif, dan penelitian gabungan*. Kencana.

Yusup, F. (2018). Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan, 7*(1), 17–23. https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v7i1.2100